

INTISARI

APRILIANTI, R.,G., 2015, ANALISIS PENGELOLAAN OBAT TAHAP PENGADAAN DAN KETERSEDIAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD SURAKARTA TAHUN 2014, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Pengelolaan obat di rumah sakit meliputi tahap *selection, procurement, distribution*, dan *use*. Ketidakefisienan akan memberikan dampak negatif terhadap biaya operasional bagi rumah sakit, karena bahan logistik obat merupakan salah satu tempat kebocoran anggaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan mengukur efisiensi pengadaan obat dan ketersediaan obat di RSUD Surakarta dengan menggunakan indikator efisiensi.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang digambarkan secara deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini secara retrospektif dengan mengambil dokumen terdahulu dan *concurrent* dengan melakukan wawancara. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan kuantitatif

Hasil penelitian pada tahap pengadaan, indikator yang sudah efisien adalah persentase penggunaan dana APBD sebesar 103% dan persentase dana BLUD sebesar 100%, frekuensi kurang lengkapnya kontrak hanya sekali dalam setahun, waktu tertundanya pembayaran dengan rekanan sebanyak 20,8 hari dalam setahunnya, persentase kesesuaian antara perencanaan obat dengan kenyataan pada dana APBD sebesar 106% dan pada dana BLUD 100%. Indikator yang belum efisien adalah frekuensi pengadaan obat sebesar 6,75 kali. Pada tahap ketersediaan obat, semua indikator belum efisien dengan hasil persentase kesesuaian item obat formularium rumah sakit dengan DOEN sebesar 22,2%, persentase penggunaan obat generik sebesar 92,2%, Persentase obat sebesar 2,8%, persentase penggunaan obat dalam daftar FORNAS sebesar 61,5%.

Kata Kunci: indikator, pengadaan, ketersediaan, instalasi farmasi RSUD Surakarta.

ABSTRACT

APRILIANTI, R.,G., 2015, THE ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT ON PROCUREMENT AND DRUG AVAILABILITY IN RSUD PHARMACY INSTALLATION SURAKARTA IN 2014, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Drug management in hospital which consist of stages are selection, procurement, distribution and use. One of inefficiency will give negative impact on operational costs for the hospitals, because of a logistics drug is one of the places budget leakage. The purpose of this research is to know the image and procurement measuring efficiency of medicines and the availability of medicines in RSUD Surakarta using indicators efficiency.

The type of research on this study is observational analytic with the approach of cross sectional described in descriptive .The collection of data on this research in a retrospective by taking documents and previous concurrent with doing interviews .The data collected qualitative and quantitative

The result at the procurement, an indicator that is efficient is the percentage of APBD funds is 103 % and the percentage BLUD funds is 100 % , the frequency of less complete a letter order / a contract only once in a year , the frequency of the delay in payment with partners is 20.8 days in years , the percentage of conformity of a drug with planning the fact for each drugs on APBD funds is 106 % and on the BLUD is 100 %. The indicators which show less efficient is frequency drug procurement with 6,75 times . On stage the drug availability , all indicators yet efficient with the results of the percentage of conformity items with drug formulary doen is 22.2 % , the percentage of the use of generic drugs is 92,2 % , the percentage of drug expired is 2.8 % , the percentage of the use of drugs in the list fornas is 61,5 %.

Keyword: indicator, procurement, availability, installation, pharmacy, RSUD Surakarta